

## DAFTAR ISI

	halaman
Kata pengantar.....	i
Daftar isi.....	iii
Daftar tabel.....	iv
Daftar grafik.....	v
Intisari.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar belakang masalah.....	1
2. Kepentingan permasalahan.....	3
3. Tujuan penelitian.....	4
4. Tinjauan kepustakaan.....	4
4.1. Definisi.....	4
4.2. Etiologi.....	4
4.3. Epidemiologi.....	5
4.4. Patogenesis.....	7
4.5. Patologi.....	7
4.6. Diagnosis.....	9
4.7. Penatalaksanaan.....	11
4.8. Komplikasi.....	12
<b>BAB II CARA PENELITIAN</b>	
1. Subjek penelitian.....	27
2. Rancangan penelitian.....	27
3. Pengukuran hasil penelitian.....	28
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
1. Hasil.....	33
2. Pembahasan.....	39
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1. Kesimpulan.....	49
2. Saran.....	50
<b>BAB V DAFTAR PUSTAKA</b>	
Daftar pustaka.....	52
Lampiran.....	55



## DAFTAR TABEL GRAFIK

Tabel 1. Frekuensi dan distribusi penderita menurut umur dan jenis kelamin.....	34
Tabel 2. Distribusi penderita demam tifoid/paratifoid menurut etiologi.....	34
Tabel 3. Biakan empedu terhadap darah penderita demam tifoid/paratifoid.....	35
Tabel 4. Pola komplikasi intestinal menurut umur, jenis kelamin, waktu terjadi dan mortalitas.....	35
Tabel 5. Pola komplikasi ekstraintestinal menurut umur, jenis kelamin dan mortalitas.....	36
Tabel 6. Distribusi komplikasi ekstraintestinal menurut waktu terjadinya.....	37



**DAFTAR GRAFIK**

INTISARI

- Grafik 1. Perbandingan biakan empedu terhadap darah penderita demam tifoid/paratifoid yang didapat oleh beberapa peneliti .....41
- Grafik 2. Perbandingan persentase kejadian mortalitas akibat komplikasi demam tifoid/paratifoid dari seluruh penderita yang terdignosis demam tersebut oleh beberapa peneliti.....44
- Grafik 3. Persentase kejadian komplikasi menurut waktu terjadinya pada 42 kasus penderita demam tifoid/paratifoid yang berkomplikasi ekstraintestinal.....47

mencegah atau mengurangi komplikasi-komplikasi yang terjadi.

Selama kurun waktu 1,5 tahun, sejak 1 Januari 1994 - 31 Juni 1995 penderita yang dirawat di UPD RSUP Dr. Sardjito sebanyak 3.707 orang, 112 orang diantaranya adalah penderita demam tifoid/paratifoid (3,02%). Terdiri dari 60 pria (53,57%) dan 52 wanita (46,43%). Kelompok umur terbanyak penderita demam tifoid/paratifoid adalah dekade III (21-30th) 38 kasus (33,93%), kemudian dekade IV (31-40th) 25 kasus (22,32%), dekade V (41-50th) 14 kasus (12,50%), dekade VI (51-60th) 4 kasus (3,56%), dan paling sedikit pada dekade VII (60th) 3 kasus (2,67%). Komplikasi yang terjadi yaitu hepatitis tifosa 20 kasus (17,86%), Piloni 8 kasus (7,14%), Sindrom otak organik 5 kasus (4,46%), Hemister septik 4 kasus (3,56%), Nihilistik dan Graukomatosa masing-masing 2 kasus (1,78%), dan Perdarahan usus masing-masing 1 kasus (0,89%). 33 kasus komplikasi terjadi di dalam rumah sakit dan 9 kasus komplikasi lainnya terjadi pada saat pulang rumah. Selain itu, mortalitas terjadi pada 2 kasus (1,78%) akibat emboli pulmonalis.

Salah satu faktor penyebab terjadinya komplikasi pada penderita demam tifoid/paratifoid adalah penatalaksanaan yang tidak adekuat, oleh karena itu perlu adanya peningkatan kerjasama dan sistem konsultasi antara unit-unit terkait dalam rumah sakit untuk meningkatkan pemeriksaan, diagnosis, dan penanganan penderita demam tifoid/paratifoid yang berkomplikasi ekstraintestinal.